ABSTRAK

Putra, Tezar Maas. 2016. Ekspresi Wajah dalam Karya Lukis Surrealis. Tugas Akhir. Jurusan Seni Rupa. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Pembimbing I Drs. Erfahmi, M.Sn. Pembimbing II Dra. Zubaidah, M.Pd.

Seorang seniman selalu merasakan kegelisahan dalam dirinya yang merupakan akumulasi respon dari keadaan di sekitarnya. Kegelisahan inilah yang yang menjadi cikal bakal hadirnya sebuah karya. Dalam kehidupan, banyak cara dilakukan untuk menjalin suatu hubungan sosial, salah satunya dilakukan dengan berinteraksi lewat komunikasi. Komunikasi dan ekspresi adalah dua hal yang sangat berkaitan. Ekspresi wajah merupakan salah satu bentuk komunikasi nonverbal, dan dapat menyampaikan keadaan emosi dari seseorang kepada orang yang mengamatinya

Ekspresi wajah dalam karya lukis surrealis menuangkan karya-karya yang ide-ide tersebut sebenarnya berpusat pada pola pikir manusia yaitu dari pengamatan yang dilakukan oleh manusia itu sendiri. Pelaku seni dapat melihat, mengamati, mempelajari, mengalami, memahami, menghayati, berfikir, bersikap, berprilaku tenang terhadap alam dan lingkungan sosial mereka sendiri maupun yang diluar diri mereka

Karya-karya ini diciptakan melewati berbagai proses dan dari pengalaman dalam kehidupan penulis sendiri. Referensi yang penulis kumpulkan berupa gambar, buku, majalah seni, katalog pameran, pengamatan langsung, pengumpulan data serta informasi di lapangan baik berupa pendapat maupun saran, dan beberapa karya pelukis baik nasional, maupun internasional sebagai bahan acuan sekaligus sebagai motivasi.

Karya Tugas Akhir ini, pembuatan karya memilih orang-orang yang sudah dikenal sebagai simbol dari ekspresi wajah dalam karya lukis surrealis. Manusia memiliki kodrat sebagai makhluk sosial, sehingga manusia diharuskan untuk saling berinteraksi untuk menjalin kehidupan yang harmonis dalam bermasyarjakat. Dalam bersosialisasi manusia harus dapat membaca mimik wajah orang lain agar tidak terjadi kesalahpahaman yang akhirnya dapat menimbulkan masalah. Karena pada dasarnya kehidupan sosial manusia tidak akan jauh dari masalah, tinggal bagaimana manusia menyikapinya.